

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017

INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NONPERFORMING FINANCING, AND RETURN ON ASSET TO THE DISTRIBUTION OF FINANCING AT SHARIA COMMERCIAL BANK IN INDONESIA PERIOD 2015-2017

Indriani Risfiati¹⁾, Heriyanta Budi Utama²⁾
Email: indrianirisfiati@gmail.com
Progd S1 Akuntansi STIE AUB SURAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 bank. Pemilihan sampel menggunakan metode sampling sensus, sehingga sampel 10 bank dengan periode pengamatan selama tiga tahun yaitu tahun 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa DPK, CAR, NPF dan ROA terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, terbebas dari multikolinieritas, dan tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil pengujian hipotesis adalah DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, dan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 87,8 yang artinya variabel pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA sedangkan sisanya yaitu 12,2 dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, *Pembiayaan*.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence that Third Party Fund has significant effect on financing distribution, Capital Adequacy Ratio has significant effect on financing distribution, Non Performing Financing has significant effect on financing distribution, and Return On Asset has significant effect on financing distribution at Sharia Commercial Bank in Indonesia . The population in this study amounted to 10 banks. Selection of sample using census sampling method, so the sample of 10 bank with observation period for three year that year 2015-2017.

This research uses quantitative descriptive approach. The analysis method used is the classical assumption test that is normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroskedastisitas. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, t test, and test of coefficient of determination (R^2).

The results of the classical assumption test show that DPK, CAR, NPF and ROA are normally distributed, there is no autocorrelation, free from multicollinearity, and does not contain heteroskedastisitas. The result of hypothesis testing is the positive significant effect on financing distribution, the CAR has positive not significant effect on the financing distribution, the NPF has a positive significant impact on the financing distribution, and the ROA has positive significant effect on the financing distribution. Based on the result of determination coefficient (R^2) of 87,7% which means that financing variables can be explained by the variation of DPK, CAR, NPF, and ROA variables while the rest is 12,2% influenced by other variables.

Keywords: *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Return On Assets, Financing.*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Perbankan syariah biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad, 2002: 12).

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menimbulkan potensi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF). Kenaikan *Non Performing Financing* dapat disebabkan karena kegiatan penyaluran pembiayaan yang besar-besaran tanpa adanya standarisasi analisis calon debitur dan pengawasan yang tidak maksimal oleh bank dan juga lemahnya kemampuan bank dalam mendeteksi kemungkinan timbulnya pembiayaan bermasalah, hal tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan berdasarkan Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank syariah dan atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (Reswanda dan Wahyu, 2013).

Dana Pihak Ketiga dapat dirumuskan (Wardiantika dan Kusumaningtias, 2014) :

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2009: 121). Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dirumuskan (Wardiantika dan Kusumaningtias, 2014):

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ATMR= Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

Non performing financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. NPF diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, jika ROA suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan aset (Arianti dan Muharam, 2011). ROA dirumuskan sebagai berikut (Qolby, 2013):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penyaluran pembiayaan memberikan hasil yang berbeda-beda, antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh (Reswanda dan Wahyu, 2013) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian oleh (Lestari, 2012) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio dalam pengaruhnya terhadap tingkat penyaluran pembiayaan. Penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menguji pengaruh rasio DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap penyaluran pembiayaan dengan obyek dan periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di website resmi Bank Indonesia periode 2015-2017 dengan jumlah 10 Bank Umum Syariah untuk periode 3 tahun penelitian tahun 2015-2017.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015-2017. Data diperoleh dari website resmi yang dimiliki masing-masing bank serta data Statistik Perbankan Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id. Data bersifat *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tertentu.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik: (uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, heteroskedastisitas). Uji hipotesis: regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis statistik diperoleh output penelitian sebagai berikut;

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

		DPK	CAR	NPF	ROA	Penyaluran Pembiayaan
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,8060	2,9991	1,3801	-.0574	22,9093
	Std. Deviation	1,43118	,44506	1,04381	1,38534	1,15430
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,209	,166	,125	,138
	Positive	,142	,209	,124	,125	,138
	Negative	-,130	-,106	-,166	-,095	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,778	1,142	,908	,686	,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,580	,147	,381	,735	,613

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,758 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,613 diatas 0,05 ($0,613 > 0,05$) sehingga data residual tersebut normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,896	,878	,40997	1,815

a. Predictors: (Constant), ROA , NPF, CAR, DPK
 b. Dependent Variable: Penyaluran Pembiayaan

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Dubin-Waston (DW) yang diperoleh sebesar 1,815. Angka tersebut merupakan angka DW yang terletak diantara -2 sampai +2. Berdasarkan kriteria tersebut, maka disimpulkan tidak ada autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,828	2,077			,398	,694		
	DPK	,902	,070	1,118	12,857	,000	,576	,738	
	CAR	,357	,269	,114	1,382	,180	,642	1,557	
	NPF	,336	,082	,295	4,095	,000	,840	1,190	
	ROA	,190	,071	,221	2,682	,013	,642	1,558	

a. Dependent Variable: Penyaluran Pembiayaan

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Maka dapat diketahui bahwa VIF dari setiap variable independen adalah multikolinieritas karena nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,426	,136		3,125	,004
	DPK	-4,285	,000	-,363	-1,987	,058
	CAR	-,007	,004	-,386	-1,927	,065
	NPF	,059	,044	,234	1,337	,193
	ROA	,053	,039	,279	1,367	,184

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi DPK sebesar 0,058, CAR sebesar 0,065, NPF sebesar 0,193, dan ROA sebesar 0,184. Semua data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Data penelitian dari besarnya pengaruh DPK (X₁), CAR (X₂), NPF (X₃), dan ROA (X₄) serta variabel dependen yaitu Penyaluran Pembiayaan (Y), setelah dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan dengan persamaan:

Tabel 6
 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,828	2,077		,398	,694		
	DPK	,902	,070	1,118	12,857	,000	,576	1,738
	CAR	,357	,259	,114	1,382	,180	,642	1,557
	NPF	,336	,082	,295	4,095	,000	,840	1,190
	ROA	,190	,071	,221	2,682	,013	,642	1,558

a. Dependent Variable: Penyaluran Pembiayaan

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel IV.6 persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,828 + 0,902 (X_1) + 0,357 (X_2) + 0,336 (X_3) - 0,190 (X_4)$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat duraikan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 0,828$, menunjukkan bahwa apabila variabel independen sama dengan nol atau konstan, maka peningkatan penyaluran pembiayaan sebesar 0,828 satuan.

- 2) $\beta_1 = 0,902$, menunjukkan DPK (X_1) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Pembiayaan, artinya apabila Dana Pihak Ketiga bertambah satu satuan, maka Penyaluran Pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,902 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) $\beta_2 = 0,357$, menunjukkan CAR (X_2) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Pembiayaan, artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* bertambah satu satuan, maka Penyaluran Pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,357 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) $\beta_3 = 0,357$, menunjukkan NPF (X_3) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Pembiayaan, artinya apabila *Non Performing Financing* bertambah satu satuan, maka Penyaluran Pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,357 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 5) $\beta_4 = 0,190$ menunjukkan ROA (X_4) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Pembiayaan, artinya apabila *Return On Asset* bertambah satu satuan, maka Penyaluran Pembiayaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,190 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

b. Uji t

Tabel 7
 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,828	2,077		,398	,694		
	DPK	,902	,070	1,118	12,857	,000	,576	1,738
	CAR	,357	,259	,114	1,382	,180	,642	1,557
	NPF	,336	,082	,295	4,095	,000	,840	1,190
	ROA	,190	,071	,221	2,682	,013	,642	1,558

^a. Dependent Variable: Penyaluran Pembiayaan

Sumber: Data sekunder diolah 2018

- 1) Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, sehingga H_1 diterima, maka hipotesis (H_1) terbukti. Penelitian ini mendukung penelitian dari (Reswanda dan Wahyu, 2013).
- 2) *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai signifikansi $0,180 > 0,05$, menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, sehingga H_2 tidak diterima, yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan.
- 3) *Non Performing Financing* mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, sehingga H_3 diterima, maka hipotesis (H_3) terbukti. Penelitian ini mendukung penelitian dari (Fajrianti, 2013).
- 4) *Return On Asset* mempunyai nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, sehingga H_4 diterima yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. ROA berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, karena semakin besar tingkat kemampuan bank menghasilkan laba bersih atau keuntungan (ROA) maka semakin besar pula upaya bank menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan bank,

terutama dengan penyaluran pembiayaan. Walaupun bank harus mengeluarkan biaya tambahan untuk pembiayaan yang bermasalah dan biaya operasional untuk menangani kasus itu yaitu dengan melakukan pengawasan maupun monitoring.

c. Koefisien Deerminasi (R^2)

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,896	,878	,40997	1,815

a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, CAR, DPK

b. Dependent Variable: Penyaluran Pembiayaan

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,878 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 87,8% sedangkan sisanya 12,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

Ke Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan.
4. *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan.
5. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 87,8% sedangkan sisanya sebesar 12,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.
6. Variabel yang paling dominan pada penelitian ini adalah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) karena mempunyai nilai koefisien regresi paling besar yaitu 0,902 terhadap penyaluran pembiayaan.

simpulan

Saran

1. Dana pihak ketiga merupakan faktor pendukung penyaluran pembiayaan, karena semakin besar jumlah DPK yang dikumpulkan maka akan semakin besar jumlah pembiayaan yang

disalurkan. Bank perlu meningkatkan beberapa usaha dengan melakukan strategi promosi yang menarik.

2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, sehingga Bank harus mampu menjaga rasio CAR atau bank mampu menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001).
3. *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, oleh karena itu peneliti menyarankan agar perbankan diharapkan lebih selektif dalam menentukan pihak-pihak yang akan menerima pembiayaan dan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun kembali pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat, sehingga jumlah NPF akan berkurang. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menyalurkan pembiayaan dengan mengutamakan pihak yang sudah menabung di bank tersebut.
4. *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan, oleh karena itu peneliti menyarankan agar sebaiknya bank syariah yang ingin menyalurkan dan meningkatkan pembiayaan memperhatikan rasio ini karena ROA dengan mempertimbangkan harga pasar dan mengubah aset melalui bank mereka.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti faktor-faktor internal yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan akan tetapi juga meneliti faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan. Seperti menambahkan variable Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) dengan memperpanjang periode penelitian, sehingga mampu memberikan informasi dan menjelaskan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan dalam Bank Umum Syariah secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Annisa, Suci, and Dedi Fernanda. 2017. "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015." 19(2): 300–305.
- Arianti, Wuri, and Harjum Muharam. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bankmuamalat Indonesia Periode 2001-2011)."
- Bambang, Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Cetakan Pertama Raih

Asa Sukses.

Bank Indonesia. 2001 . Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fajrianti, Rahmi. 2013. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013.” 9683.

Ghozali, Imam, ed. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lestari, Fitri Suci. 2012. “Peranan Kinerja Keuangan Terhadap Besarnya Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia.” : 1–17.

M.Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Keempat UPP STIM YKPN.

Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat.

Muhammad, and Dwi Suwiknyo. 2008. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: TrustMedia.

Qolby, Muhammad Luthfi. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013.” 2(4): 367–83.

Rachman, Yoga Tantular. 2015. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013).” (August 2015): 25–27.

Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Reswanda, and Wenda Wahyu. 2013. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada PT BPRS Lantabur Jombang.” : 56–71.

Sahda, Nafisyah, Haryono, and Susi Tri Wahyuni. 2015. “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” : 63–80.

Valentina , Samsin Puspasari “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Asset* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2016.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wardiantika, Lifstin, and Rohmawati Kusumaningtias. 2014. “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012.”

www.bi.go.id

www.bankmuamalat.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.megasyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.maybanksyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.victoriasyariah.com

www.paninbanksyariah.co.id